Universitas Negeri Surabaya
2024

E-LKPD
Berbasis HOTS
dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching

Ilmu Pengetahuan
Alam dan Sosial

Topik A: Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku

SD Kelas 4

Kurikulum Merdeka

Elektronik-Lembar Kerja Peserta Didik
IPAS
BAB 6
Indonesiaku Kaya Budaya

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk
Penggunaan E-LKPD

- Sebelum memulai, luangkan waktu untuk membaca kata pengantar dan tujuan pembelajaran pada E-LKPD ini!
- Bacalah dengan teliti setiap petunjuk yang ada pada E-LKPD!
- Pahami isi dan materi dengan membaca secara berulang jika belum dipahami!
- Bacalah petunjuk pengerjaan lembar kerja/tugas yang diberikan!
- Berdoalah sebelum memulai mengerjakan tugas!
- Kerjakan tugas dengan jujur dan sebaik-baiknya!
- Jika sudah selesai, klik "FINISH"!

LIVEWORKSHEETS

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis HOTS dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* ini dapat diselesaikan dengan baik. E-LKPD ini dirancang dengan tujuan meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui penerapan strategi pengajaran yang responsif terhadap keberagaman budaya.

Pengembangan E-LKPD ini menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*, yang mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki latar belakang budaya yang unik. Dengan memasukkan elemen-elemen kebudayaan yang relevan dalam pembelajaran, diharapkan E-LKPD ini dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperkaya pengalaman belajar mereka, serta merangsang pemikiran tingkat tinggi.

E-LKPD ini tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif semata, namun juga memperhatikan dimensi sosial dan emosional peserta didik. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran tidak hanya menjadi sebuah aktivitas intelektual, tetapi juga memupuk rasa saling pengertian dan menghargai keberagaman di antara peserta didik.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan E-LKPD ini. Semoga E-LKPD berbasis HOTS dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang menginspirasi dan memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam mencapai potensi maksimal mereka. Penulis menantikan kritik dan masukan yang membangun untuk perbaikan E-LKPD ini di masa yang akan datang.

Selamat menggunakan E-LKPD ini, dan semoga menjadi perjalanan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Surabaya, 26 April 2024

Adita Dwi Safirah

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, dan upaya pelestariannya.

Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/ digital

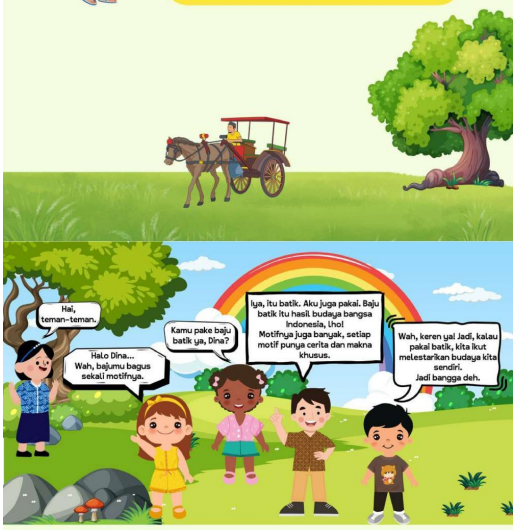

Bab 6
Indonesiaku Kaya Budaya

Batik adalah salah satu budaya Indonesia. Awalnya, membatik adalah kegiatan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. Oleh karena itu, terkadang suatu motif batik dapat dikenali berasal dari batik keluarga tertentu. Batik merupakan kearifan lokal dan warisan budaya. Tak hanya batik, Indonesia memiliki banyak lagi kearifan lokal dan warisan budaya lainnya yang patut kita banggakan.

LIVEWORKSHEETS

Topik A: Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku

Tujuan Pembelajaran Topik A

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal daerahnya masing-masing.
- Peserta didik dapat mengetahui cara melestarikan warisan budaya.
- Peserta didik dapat mengetahui manfaat warisan budaya dan kearifan lokal.

Suasana pedesaan yang indah dengan langit cerah. Seorang wanita tua berambut abu-abu, Mbok Sri, berjalan sambil membawa keranjang berisi berbagai macam tumbuhan dan rempah-rempah.

Pertanyaan Esensial

1. Ceritakan sebuah tradisi atau kebiasaan dari lingkunganmu yang kamu anggap unik dan bisa menjadi contoh dari kearifan lokal!

   Jawab :

2. Bagaimana cara yang dapat kamu lakukan agar permainan tradisional atau permainan daerah tetap lestari dan terus dimainkan?

   Jawab :

3. Mengapa penting bagi kita untuk melestarikan kearifan lokal dan peninggalan budaya di sekitar kita?

   Jawab :

Bacalah teks di bawah ini!

Memahami dan Melestarikan Kearifan Lokal

Indonesia merupakan negara dengan berbagai suku bangsa yang mendiami kepulauan. Setiap masyarakat memiliki budaya yang berbeda-beda serta kebiasaan masyarakat yang unik. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai yang diwariskan dari nenek moyang yang masih diterapkan di masyarakat disebut kearifan lokal.

Kearifan lokal adalah segala pengetahuan, pandangan hidup, adat istiadat, dan tradisi yang turun-temurun diwariskan dari nenek moyang. Kearifan lokal mencerminkan hubungan yang erat antara manusia dan lingkungan alam serta cara-cara tradisional dalam mengatasi berbagai tantangan kehidupan sehari-hari.

Melestarikan kearifan lokal memiliki manfaat yang sangat berharga bagi suatu masyarakat. Melestarikan kearifan lokal membantu menjaga keanekaragaman budaya, yang merupakan aset berharga yang harus dijaga. Melestarikan keragaman budaya daerah juga dapat menumbuhkan toleransi, dan menghargai perbedaan yang ada. Dengan menghargai keberagaman budaya, kita tidak hanya menjaga warisan masa lalu, tetapi juga membangun masa depan yang lebih harmonis, beragam, dan berkelanjutan bagi seluruh umat manusia.

Contoh-contoh kearifan lokal meliputi berbagai kegiatan tradisional yang dilakukan masyarakat setempat. Misalnya, tradisi gotong royong, di mana masyarakat bergotong royong untuk melakukan berbagai kegiatan seperti membangun rumah, membersihkan lingkungan, atau merayakan acara adat.

Setelah membaca teks di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Tuliskan dalam kata-katamu sendiri, apa yang dimaksud dengan kearifan lokal?
2. Sebutkan dua manfaat penting dari melestarikan kearifan lokal bagi masyarakat!
3. Menurutmu, mengapa penting untuk menjaga keberagaman budaya di Indonesia?
4. Sebutkan satu contoh kearifan lokal yang ada di daerah tempat tinggalmu! Jelaskan bagaimana kearifan lokal tersebut!
5. Apa yang bisa kita pelajari dari tradisi gotong royong ?

LIVEWORKSHEETS

Simaklah video di bawah ini!

SUBSCRIBE

Setelah melihat tayangan video tersebut, kamu telah mengetahui olahraga tradsional yang ada di daerah tempat tinggalmu. Olahraga tradisional atau permainan tradisional merupakan permainan asli rakyat sebagai aset budaya bangsa yang memiliki unsur olah fisik tradisional. Olahraga tradisional ini adalah bagian dari kearifan lokal yang harus dilestarikan karena menjadi ciri dari suatu daerah dan masyarakat. Olahraga tradisional ini dapat dilakukan dan digemari mulai dari anak-anak sampai dengan dewasa, sesuai dengan olahraga yang dilakukan.

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan 1

Tariklah sebuah garis pada gambar yang sesuai!

Seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia.

Permainan tradisional yang menggunakan sepasang bambu untuk berjalan.

Permainan menghalangi lawan untuk mencapai garis akhir.

Permainan yang dimainkan dengan menggunakan tali karet, dan pemainnya melompati tali tersebut.

Permainan berkelompok yang membutuhkan ketangkasan, kecepatan berlari, dan strategi yang handal untuk merebut benteng lawan.

LIVEWORKSHEETS

Simaklah video di bawah ini!

SUBSCRIBE

Setelah melihat tayangan video tersebut, kamu telah mengetahui kearifan lokal berbasis tradisi yang ada di daerahmu. Kearifan lokal berbasis tradisi adalah warisan budaya yang disampaikan dari generasi ke generasi dan mencerminkan cara hidup, keyakinan, dan pemahaman unik suatu masyarakat terhadap dunia di sekitarnya. Dengan memahami kearifan lokal ini, kita dapat lebih menghargai dan memperkuat identitas budaya kita sendiri, serta berkontribusi pada pelestarian dan pengembangan warisan budaya yang kaya ini untuk generasi mendatang.

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan 2

Pasangkanlah definisi kearifan lokal berbasis tradisi berikut dengan cara menekan lalu menariknya ke dalam kotak yang telah disediakan dengan benar!

BROKOHAN

TINGKEBAN

TEDAK SITEN

MEGENGAN

- Tradisi selametan kehamilan untuk kandungan pertama yang memasuki usia tujuh bulan
- Tradisi masyarakat Jawa dalam menyambut bulan Puasa.
- Tradisi warisan leluhur masyarakat Jawa yang diselenggarakan pada saat pertama kali seorang anak belajar menginjakkan kaki ke tanah.
- Tradisi adat Jawa untuk menyambut kelahiran bayi

LIVEWORKSHEETS

Simaklah video di bawah ini!

SUBSCRIBE

Setelah melihat tayangan video tersebut, kamu telah mengetahui kearifan lokal berbasis ritual keagamaan yang ada di daerahmu, yang meliputi serangkaian upacara sakral, doa-doa khas, serta praktik-praktik ibadah yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan spiritual masyarakat setempat. Memahami dan menghargai kearifan ini membuka pintu untuk lebih mendalami makna dan nilai-nilai agama dalam konteks budaya lokal, serta memperkokoh rasa persatuan dan kebersamaan dalam komunitas kita.

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan 3

Kerjakan soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang benar!

1. Acara kupatan biasanya dilakukan pada ....
   a. Hari Kuningan menurut kalender Balinese
   b. Seminggu setelah hari Raya Idul Fitri
   c. Malam Nisfu Sya'ban
   d. Malam Lailatul Qadar

2. Upacara Kasada dilakukan oleh masyarakat suku Tengger di wilayah ....
   a. Gunung Bromo, Jawa Timur
   b. Gunung Merapi, Yogyakarta
   c. Gunung Rinjani, Lombok
   d. Gunung Semeru, Jawa Timur

3. Tujuan utama dari pelaksanaan Upacara Kasada adalah ....
   a. Memperingati kemerdekaan Indonesia
   b. Menghormati dewa-dewi gunung
   c. Memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW
   d. Persembahan untuk Sang Hyang Widhi dan leluhur

4. Hal yang sering dilakukan oleh masyarakat Jawa dalam bulan Rajaban adalah ....
   a. Memperingati kematian orang terdekat
   b. Melakukan perayaan besar-besaran
   c. Melakukan puasa ramadhan
   d. Pengajian di musholah atau masjid dan membawa nasi

5. Tujuan utama dari ritual keagamaan dalam kebudayaan lokal adalah ....
   a. Hiburan semata
   b. Menjaga kelestarian alam
   c. Menghormati leluhur dan alam
   d. Menunjukkan kekayaan budaya

6. Memahami dan menghormati ritual keagamaan dalam kebudayaan lokal penting karena ....
   a. Ritual keagamaan merupakan bagian penting dari identitas budaya dan warisan leluhur yang harus dijaga dan dilestarikan.
   b. Ritual keagamaan hanya relevan bagi kelompok tertentu dalam masyarakat.
   c. Memahami dan menghormati ritual keagamaan membawa kemajuan teknologi dan ekonomi.
   d. Ritual keagamaan tidak memiliki pengaruh dalam membentuk karakter dan moral individu.

7. Pentingnya memahami dan menghormati tradisi-tradisi keagamaan lokal seperti Rajaban dalam era globalisasi yang semakin berkembang karena....
   a. Tradisi Rajaban membawa kesulitan bagi masyarakat dalam beradaptasi dengan perkembangan modern
   b. Menghormati tradisi-tradisi lokal Rajaban dapat memperkuat identitas dan keberagaman budaya dalam masyarakat
   c. Dalam era globalisasi, tradisi-tradisi lokal seperti Rajaban menjadi tidak relevan dan harus ditinggalkan
   d. Masyarakat harus memilih antara mengikuti tradisi-tradisi lokal atau menerima budaya global yang lebih modern

LIVEWORKSHEETS

Lakukan bersama!

Mari berdiskusi tentang keberagaman kearifan lokal atau kebiasaan warisan turun temurun di daerah kalian. Berikut adalah tahapannya:

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 peserta didik.
2. Masing-masing kelompok akan berdiskusi untuk menyelesaikan soal tentang kearifan lokal yang ada di lingkungan terdekat kalian.
3. Dalam kegiatan ini, disediakan 4 kasus tentang keberagaman budaya di daerah. Peserta didik berdiskusi dan menjawab soal yang diberikan.
4. Sebelum mengerjakan soal, pastikan sudah membaca dan memahami kasus yang ada.
5. Setelah berdiskusi dalam kelompok, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
6. Selamat mengerjakan.

Kasus 1

Di desa Gununggangsir, terdapat tradisi olahraga tradisional yang disebut "Bentengan". Permainan ini melibatkan dua tim yang saling berhadapan untuk merebut benteng dari pihak lawan. Namun, minat anak-anak terhadap permainan ini semakin menurun karena lebih tertarik dengan olahraga modern seperti sepak bola.

Setelah membaca kasus 1, diskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menjawab pertanyaan berikut.

1 Mengapa penting untuk melestarikan olahraga tradisional seperti Benteng di desa kita?

Jawab:

2 Bagaimana cara memotivasi anak-anak untuk lebih tertarik dan berpartisipasi dalam olahraga tradisional seperti Bentengan?

Jawab:

LIVEWORKSHEETS

3 Mengapa penting untuk melestarikan olahraga tradisional seperti Bentengan di desa kita?

Jawab:

Kasus 2

Di Jawa Timur, terdapat tradisi kebudayaan yang disebut "Tedak Siten". Tedak Siten adalah upacara adat Jawa yang dilakukan pada saat seorang bayi pertama kali belajar menginjakkan kaki ke tanah. Namun, belakangan ini, tradisi Tedak Siten mulai ditinggalkan oleh sebagian masyarakat karena dianggap kurang relevan dengan zaman modern dan adat-istiadat yang kurang dipahami oleh generasi muda.

Setelah membaca kasus 2, diskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menjawab pertanyaan berikut.

1 Mengapa beberapa masyarakat di Jawa Timur mulai meninggalkan tradisi Tedak Siten?

Jawab:

2 Apakah kamu setuju jika masyarakat meninggalkan adat Tedak Siten, dan tidak lagi diterapkan? Berikan alasanmu!

Jawab:

3 Bagaimana kamu bisa membantu mempertahankan tradisi Tedak Siten di Jawa Timur?

Jawab:

LIVEWORKSHEETS

Kasus 3

Pasuruan memiliki banyak sekali kearifan lokal berbasis ritual keagamaan, seperti Kupatan yang dilakukan masyarakat yang beragama Islam, dan Upacara Kasada yang dilakukan oleh masyarakat beragama Hindu. Dita berpendapat bahwa keragaman budaya hanya menyebabkan perpecahan dan permusuhan dalam masyarakat.

Setelah membaca kasus 3, diskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menjawab pertanyaan berikut.

1. Apakah kamu setuju dengan pendapat Dita? Jelaskan alasanmu!

Jawab:

2. Mengapa keragaman budaya di Pasuruan, seperti tradisi Kupatan dan Upacara Kasada, penting untuk dijaga dan dilestarikan?

Jawab:

3. Apa yang bisa kita lakukan untuk mencegah adanya perpecahan dan permusuhan dalam masyarakat, meskipun terdapat keragaman budaya?

Jawab:

4. Apakah kamu setuju jika kearifan budaya berbasis ritual keagamaan tidak lagi diterapkan masyarakat? Berikan alasannya!

Jawab:

LIVEWORKSHEETS

Apa yang Sudah Aku Pelajari?

Kearifan lokal adalah kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang diwariskan dari nenek moyang yang masih diterapkan di masyarakat.

Fungsi dan manfaat kearifan lokal adalah menjaga kelestarian sumber daya alam, pengembangan ilmu pengetahuan, sumber ilmu pengetahuan, mengembangkan sumber daya alam, memiliki aturan-aturan yang mengatur kehidupan masyarakat setempat.

Kesimpulan

Buatkan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari hari ini dengan bahasamu sendiri! Materi apa yang menurutmu menarik?

LIVEWORKSHEETS

Daftar Pustaka

Adam, A. F. R., & Corry, L. (2020). Upacara Adat Yadnya Kasada Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan Tahun 2000-2019: Studi Tentang Dinamika Kebudayaan Rohani Di Era Modern. Avatara, 10, 1-11.

Cholistarisa, D., Utami, T., Tsani, N., QA, L. R., & Darmadi, D. (2022). Tradisi Tingkeban (Syukuran Tujuh Bulanan Ibu Hamil) Pada Masyarakat Jawa Khususnya Berada Di Desa Bajulan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 5(2), 190-195.

Fitri, Amalis, dkk., 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Fitri, Amalis, dkk., 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa Kelas IV SD Tema Indahnya Kebersamaan di Negeriku. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).

Ningrum, W. O., & Adiyanto, W. (2023). Memahami Interaksi Tradisi Kupatan Pada Hari Raya Islam di Desa Banjeng. *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam*, 9(2), 66-76.

Zurohman, A., Bahrudin, B., & Risqiyah, F. (2022). Nilai budaya lokal pada upacara kasada dalam upaya pelestarian kebudayaan masyarakat suku tengger desa ngadisari kecamatan sukapura kabupaten Probolinggo. Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter, 5(1), 27-32.

LIVEWORKSHEETS